

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Implementasi Kurikulum Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026.

Implementasi Kurikulum Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui pembelajaran di kelas yang didukung oleh berbagai kegiatan keagamaan, seperti sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan program tahfidz. Nilai-nilai Islam juga diintegrasikan dalam pembelajaran kejuruan melalui penanaman sikap disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja Islami. Evaluasi dilakukan melalui penilaian lisan, tertulis, praktik ibadah, serta pengamatan sikap siswa. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Al-Islam tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, tetapi juga membentuk karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026

Faktor pendukung implementasi Kurikulum Al-Islam meliputi dukungan pihak sekolah, keterlibatan seluruh warga sekolah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, serta adanya program keagamaan seperti tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, kerja sama antar guru dan lingkungan sekolah yang religius turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain beban administrasi guru, rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, serta kesulitan siswa dalam menghafal materi pembelajaran. Dominasi metode hafalan juga menyebabkan sebagian siswa merasa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, guru dan pihak sekolah terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui berbagai inovasi pembelajaran dan program keagamaan. Oleh karena itu, implementasi Kurikulum Al-Islam secara umum dapat berjalan dengan baik meskipun masih memerlukan beberapa perbaikan dan pengembangan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum Al-Islam di SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar, penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Al-Islam di sekolah kejuruan dapat menjadi sarana dalam membentuk keseimbangan antara kemampuan akademik, keterampilan kerja, dan pembentukan karakter religius siswa. Kurikulum Al-Islam tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran keagamaan, tetapi juga sebagai pedoman dalam membentuk sikap, perilaku, dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi kurikulum Al-Islam di sekolah berbasis Muhammadiyah.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak sekolah agar terus mempertahankan dan mengembangkan program-program keagamaan yang telah berjalan, seperti sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan program tahfidz Al-Qur'an. Program-program tersebut terbukti mampu membantu pembentukan budaya religius di lingkungan sekolah dan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa.

Bagi guru Al-Islam, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif perlu terus dikembangkan agar siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga melibatkan diskusi, praktik, pemecahan masalah, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi Al-Islam.

Bagi siswa, implementasi kurikulum Al-Islam memberikan implikasi terhadap pembentukan karakter dan kebiasaan religius, seperti disiplin dalam beribadah, sikap jujur, sopan santun, saling membantu, dan menghormati guru maupun lingkungan sekitar. Dengan demikian, pembelajaran Al-Islam diharapkan tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai implementasi kurikulum Al-Islam, khususnya terkait efektivitas metode pembelajaran, pengaruh kurikulum terhadap karakter siswa, maupun pengembangan inovasi pembelajaran Al-Islam di sekolah kejuruan.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kurikulum Al-Islam melalui pengembangan program-program keagamaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kegiatan pembelajaran Al-Islam, baik dari segi sarana prasarana maupun pengembangan kegiatan religius siswa. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum Al-Islam agar tujuan pembentukan karakter Islami siswa dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Guru Al-Islam

Guru Al-Islam diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan variatif agar siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada metode hafalan, tetapi juga dapat dikombinasikan dengan diskusi, praktik, pemecahan masalah, maupun penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru juga diharapkan dapat terus memberikan motivasi dan pendampingan kepada siswa agar pembelajaran Al-Islam dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Al-Islam serta meningkatkan kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan dalam beribadah, serta kemampuan membaca dan memahami materi keagamaan agar tujuan pembelajaran Al-Islam dapat tercapai dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai implementasi kurikulum Al-Islam dengan cakupan yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih beragam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas metode pembelajaran Al-Islam, pengaruh implementasi kurikulum terhadap pembentukan karakter siswa, maupun pengembangan inovasi pembelajaran Al-Islam di sekolah kejuruan maupun sekolah berbasis Islam lainnya.